



Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga di Bursa Efek Indonesia

Fadila Nurhamidah¹; Novie Susanti Suseno²; Lina Nurlaela³

¹Universitas Garut

24022119078@fekon.uniga.ac.id

²Universitas Garut

noviesusantisuseno@fekon.uniga.ac.id

³Universitas Garut

linanurlaela@fekon.uniga.ac.id

Abstrak

Menurut studi yang dilakukan, wabah COVID-19 mendorong perbedaan harga saham di sektor keuangan. Menggunakan metrik profitabilitas termasuk ROA, ROE, NPM, dan EPS, studi yang dilakukan mengkaji hubungan antara bukti akuntansi dan harga saham. Metode deskriptif dan kuantitatif digunakan dalam metodologi penelitian ini. Beberapa metode pengumpulan data termasuk catatan, wawancara, tinjauan literatur, dan penelitian web. Dengan menggunakan sampel purposive, tiga bisnis manufaktur dari persyaratan perumahan dan sub-sektor kosmetik yang terdaftar di BEI antara 2018 dan 2022 dipilih untuk studi tersebut. Hasil ini menunjukkan bahwa data akuntansi berdampak pada harga saham perusahaan manufaktur yang tercatat dalam IDX subsektor kebutuhan rumah tangga dan alat kecantikan. Semua metrik keuntungan memiliki dampak pada harga saham, tetapi yang paling signifikan adalah NPM dan EPS, sementara yang paling signifikan adalah ROE dan ROA.

Kata Kunci: ROA, ROE, NPM, EPS, Harga Saham.

Abstract

This research is behind the rise in stock prices in the capital market caused by the Covid-19 pandemic. The purpose of this study is to test the effect of accounting information analyzed using profitability ratios in the form of ROA, ROE, NPM, and EPS to stock prices. The research method used in this study is a quantitative approach with descriptive methods. Data collection techniques are library studies, internet research, documentation, and interviews. In this study, 3 companies were obtained using purposive sampling methods from manufacturing companies in the cosmetics and household necessities listed on the IDX in the 2018-2022 period. The method of analysis used is multiple linear regression with the help of SPSS. The research results show that accounting information affects the stock price of cosmetic sub-sector manufacturing companies and household needs listed on the IDX. All profitability ratios affect stock prices, but ROA and ROE have a significant effect on stock prices, while NPM and EPS have a significant effect on stock prices.

Keywords: ROA, ROE, NPM, EPS, Stock Price.

1. Pendahuluan

Informasi akuntansi disediakan melalui laporan keuangan dan penjelasan, seperti dalam laporan lainnya. Informasi akuntansi diperlukan untuk pengambilan keputusan organisasi. Para pemangku kepentingan eksternal, seperti masyarakat umum, otoritas pajak, kreditur, dan investor, juga membutuhkan data akuntansi. Untuk itu, pengiriman data keuangan yang cepat, akurat, dan menyeluruh sangat penting (Endaryati, 2017). Persyaratan paling dasar bagi pelaku pasar modal untuk membuat penilaian adalah data akuntansi yang berkaitan dengan kinerja perusahaan.

Laporan keuangan termasuk data yang dibutuhkan investor (Hernawan & Fauzan, 2022). Memeriksa dokumen keuangan dan menghitungnya menggunakan rasio tertentu biasanya adalah bagaimana investor memulai proses pengambilan keputusan mereka. Langkah profitabilitas termasuk return on equity (ROE), return on asset (ROA), net profit margin (NPM), dan earnings per share (EPS) sering digunakan oleh investor untuk mengevaluasi kinerja perusahaan.

Pasar saham mungkin dipengaruhi oleh berita keuangan. Perubahan nilai saham di pekan modal dapat dibayangkan. Perubahan nilai saham bisa digunakan untuk mengevaluasi kekuatan atau kelemahan operasi pasar modal serta kebiasaan pembelian dan penjualan investor.

Pasar modal terdampak wabah Covid-19 di Indonesia yang menyebabkan penurunan tajam nilai saham banyak industri, termasuk manufaktur. Ini adalah akibat dari perubahan perilaku konsumen; banyak konsumen sekarang lebih memilih untuk membeli kebutuhan dan mengumpulkan pasokan medis daripada berinvestasi. Namun, investor lebih tertarik untuk menjual saham mereka daripada membelinya, lebih memilih memindahkan uang mereka ke modal yang lebih aman seperti emas.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 *Signalling Theory*

Sinyal biasanya dianggap sebagai pesan yang dikirim oleh manajemen perusahaan kepada pemangku kepentingan luar, seperti investor. Sinyal-sinyal ini dapat mengambil berbagai bentuk yang berbeda, beberapa di antaranya dapat diamati secara langsung dan yang lainnya membutuhkan lebih banyak penelitian untuk mengidentifikasi. Terlepas dari bentuk atau gayanya, setiap sinyal bertujuan untuk mengirim pesan dengan harapan bahwa pasar atau pemangku kepentingan lain akan mengubah penilaian mereka terhadap perusahaan (Hernawan & Fauzan, 2022).

2.2 Informasi Akuntansi

Tahapan yang dipakai suatu organisasi guna menyampaikan informasi keuangan kepada orang yang membutuhkan baik didalam dan luar perusahaan disebut sebagai informasi akuntansi. Informasi akuntansi ialah catatan yang dikumpulkan dari hasil akuntansi juga disajikan sebagai neraca. Setelah melihat neraca, investor dapat meneliti elemen-elemen yang paling mungkin mempengaruhi pilihan investasi saham yang lebih logis.

2.3 Harga Saham

Nilai yang ditetapkan emiten bagi investor guna mendapatkan saham atau aset perusahaan dikenal sebagai harga saham. Nilai akhir pasar saham sepanjang era pengamatan adalah harga saham guna setiap jenis saham yang diteliti, dan investor sering menyadari perubahan (Widyastuti & Rahayu, 2021).

2.4 Perusahaan Manufaktur

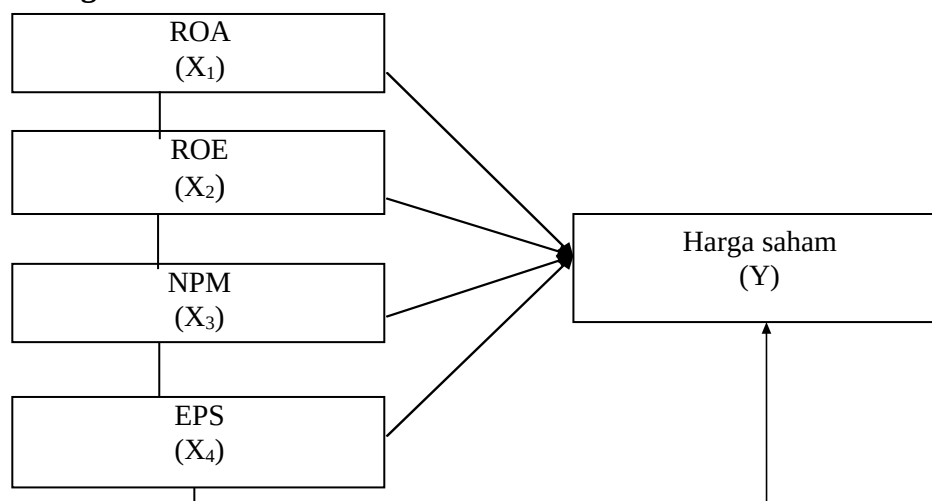
Perusahaan manufaktur ialah asosiasi yang mengubah barang dasar mewujudkan komoditas atau peralatan yang dapat dibeli oleh masyarakat. Sektor manufaktur dipisahkan menjadi tiga divisi utama oleh Bursa Efek Indonesia (BEI): produk konsumen, berbagai industri, dan industri dasar dan kimia (Maulita & Mujino, 2019).

2.5 Rasio Profitabilitas

Keahlian perusahaan guna mendapatkan untung dinilai menggunakan rasio profitabilitas. Rasio itu juga menilai efektivitas manajemen perusahaan. Indikatornya meliputi pendapatan investasi dan laba penjualan. Menurut Kasmir (2017), ada empat jenis rasio profitabilitas:

1. Pengembalian Aset (ROA)
2. Pengembalian Ekuitas (ROE)
3. Margin Laba Bersih (NPM)
4. Keuntungan Per Lembar Saham (EPS)

2.6 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1: Kerangka Pemikiran

3. Metode Penelitian

Metodologi kuantitatif dan deskriptif dimasukkan dalam metodologi penelitian ini. Catatan, wawancara, tinjauan literatur, dan penelitian daring adalah beberapa teknik pengumpulan data. Regresi linier berganda adalah salah satu metode analisis yang digunakan oleh SPSS.

Dengan menggunakan sampel purposive, tiga bisnis manufaktur dari persyaratan perumahan dan subsektor kosmetik yang terdaftar di BEI antara 2018 dan 2022 dipilih untuk studi tersebut. Berikut adalah beberapa contoh kriteria:

1. Bursa Efek Indonesia (BEI) mendaftarkan produsen dalam negeri di subsektor produk dan kosmetik.
2. Produsen barang dan kosmetik rumah tangga yang menyediakan data rinci tentang variabel studi antara 2018 dan 2022.

Berdasarkan kriteria sampel yang telah ditentukan, data observasi menghasilkan sampel tiga perusahaan. Akibatnya, hanya tiga dari sebelas bisnis yang dipilih untuk menjadi fokus studi lima tahun. Hasilnya, 15 bisnis digunakan untuk mewakili sampel penelitian. Daftar perusahaan yang menggambarkan percontohan studi yaitu seperti yang tercantum dibawa ini:

Bagan 1 : Urutan nama usaha yang digunakan sebagai subjek studi

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	MBTO	PT Martina Berto Tbk
2.	KINO	PT Kino Indonesia Tbk
3.	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

Analisis Statistik Deskriptif

Data untuk setiap variabel dari 2018 hingga 2022 dijelaskan atau diproses dalam tabel ini sesuai dengan deviasi terendah, tertinggi, rata-rata, dan standarnya.

Bagan 2 : Kesimpulan Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	15	0.019	0.467	0.19520	0.137014
ROE	15	0.038	1399.000	93.78267	361.077870
NPM	15	0.025	0.707	0.21393	0.209467
EPS	15	39.651	1193.898	297.41367	356.825539
Harga Saham	15	94	45400	7777.53	14746.345
Valid N (listwise)	15				

Sumber: Output SPSS

Uji Asumsi Klasik

Penyelewangan persamaan regresi ganda dari asumsi klasiknya diselidiki menggunakan tes asumsi klasik.

Bagan 3 : Kesimpulan Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				Unstandardized Residual
N				15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean			0.0000000
	Std. Deviation			5041.5642056
Most Extreme Differences	Absolute			0.163
	Positive			0.163
	Negative			-0.161
Test Statistic				0.163
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c				0.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.			0.334
	99% Confidence Interval	Lower Bound		0.322
		Upper Bound		0.346

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Output SPSS

Menurut nilai Asimp, data penelitian sering didistribusikan. Tingkat signifikansi dua ekor (Sig) = 0,334 atau lebih tinggi dari 0,05.

Bagan 4 : Kesimpulan Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error		Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3267.394	2954.454		-1.106	0.295		
	ROA	26520.305	16724.851	0.246	1.586	0.144	0.484	2.066
	ROE	9.548	5.193	0.234	1.839	0.096	0.723	1.383
	NPM	-11833.224	8063.287	-0.168	-1.468	0.173	0.891	1.122
	EPS	25.232	6.809	0.611	3.706	0.004	0.431	2.322

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Output SPSS

Angka toleransi melebihi 0,1, yang menyatakan ketiadaan indikasi multicollinearity dalam data, menurut nilai toleransi tabel di atas, ROA = 0,484, ROE = 0,723, NPM = 0,891, dan EPS = 0,431. Selain itu, nilai VIF tidak melampaui 10 dengan ROA = 2,066, ROE = 1,383, NPM = 1,122, dan EPS = 2,322, menunjukkan bahwa multicollinearity tidak ada dalam tabel.

Bagan 5 : Kesimpulan Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1642.575	868.619		1.891	0.091
	ROA	-3193.688	5192.347	-0.119	-0.615	0.554
	ROE	15.253	1.667	-0.417	-2.551	0.071
	NPM	-3440.338	2466.963	-0.196	-1.395	0.197
	EPS	19.688	2.911	-0,718	-2,135	0.063

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Output SPSS

Bagan tersebut memberitahukan bahwa tidak ada heteroskedastisitas antara ROA dan harga saham, dengan variabel ROA adalah 0,554 > 0,05. Selain itu, variabel untuk data ROE pada 0,071 > 0,05 memberitahukan bahwa enggan terjadi heteroskedastisitas di tengah-tengah ROE dan harga saham. Hal itu mengindikasikan bahwa tidak ada heteroskedastisitas antara NPM dan harga saham karena variabel NPM adalah 0,197 > 0,05. Selanjutnya, nilai variabel EPS 0,063 melebihi 0,05 menunjukkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas antara nilai saham juga pendapatan per saham.

Bagan 6 : Kesimpulan Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.940 ^a	0.883	0.836	5965.259	1.025

a. Predictors: (Constant), EPS, NPM, ROE, ROA

b. Dependent Variable: Nilai Saham

Sumber: Output SPSS

Uji autokorelasi menghasilkan nilai Durbin-Watson 1,025. Karena Durbin-Watson berada di antara -2 dan +2, sederhana untuk menyimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi antara seri data yang diamati. Model regresi berbasis ruang menangani hal ini.

Bagan 7 : Kesimpulan Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3267.394	2954.454		-1.106	0.295
	ROA	26520.305	16724.851	0.246	1.586	0.144
	ROE	9.548	5.193	0.234	1.839	0.096
	NPM	32.224	5.287	0.168	1.468	0.015
	EPS	25.232	6.809	0.611	3.706	0.004

a. Dependent Variable: Nilai Saham

Sumber: Output SPSS

Dibawah ini merupakan angka persamaan regresi yang dihasilkan dari hasil koefisien regresi (B) yang telah disebutkan di atas:

$$Y = 3267.394 + 26520.305X_1 + 9.548X_2 + 32.224X_3 + 25.232X_4 + e$$

a. Konstanta (α)

Menurut persamaan regresi yang disebutkan di atas, 3267.394 adalah nilai konstan (α). Nilai saham akan naik 3267.394 jika ROA, ROE, NPM, dan EPS semuanya nol.

b. Koefisien Regresi ROA (β_1)

Koefisien regresi ROA (β_1) adalah 26520.305. Dengan anggapan bahwa seluruh variabel bebas yang lain sama tetapnya, nilai saham akan meningkat sejumlah 26520.305 jika variabel ROA membaik sebesar 1%, sesuai dengan nilai koefisien, yang menunjukkan hubungan positif (arah) dengan harga perusahaan.

c. Koefisien Regresi ROE (β_2)

Koefisien Regresi (β_2) untuk ROET koefisien regresi ROE (β_2) adalah 9.548. Dengan anggapan bahwa seluruh variabel bebas yang lain sama konsistennya, kenaikan 1% pada variabel ROE akan menghasilkan kenaikan 9.548 poin dalam nilai saham, menurut statistik koefisien yang menunjukkan hubungan positif (arah) dengan harga saham.

d. Koefisien Regresi NPM (β_3)

NPM (β_3) memiliki koefisien regresi 32,224. Dengan anggapan bahwa seluruh variabel bebas yang lain sama konsistennya, jumlah koefisien menunjukkan bahwa kenaikan 1% dalam variabel NPM dapat menghasilkan peningkatan 32.224 dalam nilai saham. Hal ini menunjukkan arah atau asosiasi yang positif.

e. Koefisien Regresi EPS (β_4)

Untuk EPS (β_4), terdapat 25.232 koefisien regresi. Dengan anggapan seluruh variabel bebas yang lain sama konsistennya, peningkatan 1% pada variabel EPS bisa menghasilkan kenaikan nilai saham

sebesar \$25.232 menurut nilai koefisien yang menunjukkan hubungan positif (arah) dengan harga saham.

Bagan 8 : Kesimpulan Uji Koefisien determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.940 ^a	0.883	0.836	5965.259

a. Predictors: (Constant), EPS, NPM, ROE, ROA

Sumber: Output SPSS

Tabel sebelumnya menunjukkan bahwa R Square adalah 0,883. Diklaim bahwa meskipun komponen independen dalam penelitian ini memiliki dampak 88,3% pada harga saham, unsur-unsur yang tidak termasuk dalam penelitian memiliki dampak 11,7% (100% - 88,3%).

Bagan 9 : Kesimpulan Uji Parsial

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	T
1	(Constant)	3267.394	2954.454		-1.106
	ROA	26520.305	16724.851	0.246	1.586
	ROE	9.548	5.193	0.234	1.839
	NPM	32.224	5.287	0.168	1.468
	EPS	25.232	6.809	0.611	3.706

f. Variabel terikat: Nilai Saham

Asal: Output SPSS

- Gunakan $\alpha = 0,05$ sebagai tingkat signifikansi untuk menguji hubungan antara pengembalian aset dan harga saham. Temuan tersebut mengungkapkan kembalinya variabel pada signifikansi aset sebesar 0,144 dan pada nilai 1,586, keduanya lebih atas mulai 0,05. Sebab itu menyiratkan adalah mungkin untuk mengabaikan bagaimana pengembalian aset mempengaruhi harga saham.
- Pengaruh laba ekuitas yang berbeda kepada nilai saham diselidiki pada level penting $\alpha = 0,05$. Return pada variabel ekuitas lebih tinggi dari 0,05, seperti yang ditunjukkan oleh nilai t 1.839 dan tingkat signifikansi 0,096. Sebab itu menyatakan pengembalian ekuitas enggan mempunyai dampak pada nilai saham.
- Kriteria penting untuk menguji hubungan antara margin keuntungan bersih dan harga saham adalah $\alpha = 0,05$. Nilai t yang dihasilkan adalah 1,468, dan signifikansi variabel margin laba bersih adalah 0,015, yang lebih rendah sebesar 0,05. Sebab itu menyatakan bahwa harga saham dipengaruhi oleh margin keuntungan bersih.
- Gunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ untuk menyelidiki bagaimana keuntungan per saham yang berbeda mempengaruhi harga saham. Dapatkan nilai 3,706, yang kurang dari 0,05, dengan signifikansi pendapatan variabel per saham 0,004. Dia menegaskan bahwa pendapatan per saham memiliki dampak besar pada nilai saham. Ia mengklaim bahwa nilai saham secara signifikan dipengaruhi oleh pendapatan per saham. Untuk mengembalikan pinjaman, investor tidak akan senang jika hasil pinjaman melebihi dana perusahaan sendiri.

Bagan 10: Kesimpulan Uji Simultan (f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2688522660.8	4	672130665.20	18.888	<0.001 ^b
	Residual	355843174.95	10	35584317.495		
	Total	3044365835.7	14			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), EPS, NPM, ROE, ROA

Asal: Output SPSS

Nilai uji signifikansi simultan menunjukkan bahwa model akan layak dicermati karena nilai signifikansi <0,05 adalah 0,001. Akibatnya, semua faktor independen memiliki dampak pada variabel dependen pada saat yang sama.

4. 2 Pembahasan

Pengaruh ROA Terhadap Harga Saham

Kesimpulan studi yang dilakukan menyatakan bahwa pengembalian aset mempengaruhi harga saham perusahaan dalam negeri yang memproduksi barang dan kosmetik di BEI. Rasio tersebut bisa dipakai guna menilai seberapa pengaruh perusahaan mengandalkan sarananya. Sebaliknya, variabel ROA hanya menunjukkan kemampuan internal perusahaan, sedangkan faktor eksternal seperti inflasi dan kondisi pasar dapat mengubah nilai saham.

Pengaruh ROE Terhadap Harga Saham

Berlandaskan temuan studi tersebut, ROE tidak banyak mempengaruhi nilai saham perusahaan yang memproduksi alat kecantikan juga barang-barang rumah tangga. ROE yang lebih tinggi dapat mempengaruhi harga saham dengan menelaskan bahwa korporasi dapat mendatangkan profit kepada pemilik saham dan mengelola modal mereka dengan lebih efisien. Namun, investor tidak akan senang jika hasil pinjaman lebih besar dari modal perusahaan sendiri karena keuntungan akan digunakan untuk membayar kembali pinjaman.

Pengaruh NPM Terhadap Harga Saham

Berlandaskan temuan studi tersebut, margin laba bersih berdampak signifikan pada nilai saham perusahaan di subsektor alat kecantikan dan barang-barang rumah tangga BEI. Produktivitas perusahaan ini meningkatkan nilai NPM dan memberikan jaminan lebih kepada investor mengenai jumlah keuntungan yang diproses dari masing-masing kesempatan.

Pengaruh EPS Terhadap Harga Saham

Kesimpulan studi menyatakan bahwa nilai saham perusahaan yang tercantum pada BEI yang memproduksi produk domestik dan kosmetik secara signifikan dipengaruhi oleh pendapatan per saham. Berdasarkan temuan studi, pendapatan per koefisien saham positif, menunjukkan bahwa kenaikan pendapatan per saham menyebabkan kenaikan harga saham. Di sisi lain, ketika pendapatan per saham turun, harga saham juga turun.

Pengaruh ROA, ROE, NPM dan EPS Terhadap Harga Saham

Berdasarkan temuan studi tersebut, ROA, ROE, NPM, dan EPS bekerja sama untuk mempengaruhi harga saham perusahaan manufaktur di subsektor rumah dan kosmetik yang terdaftar di BEI. Menurut hasil wawancara, rasio profitabilitas ini sangat penting bagi investor untuk mempertimbangkan saat menentukan apakah akan melakukan investasi bisnis.

Investor akan mempertimbangkan dengan cermat perusahaan mana yang paling cocok untuk lokasi investasi karena mereka ingin menghasilkan uang, dan mereka pasti akan memberikan keuntungan yang sangat banyak.

5. Simpulan dan Saran

5.1 Simpulan

Berlandaskan simpulan kajian serta analisis ekstensif, informasi akuntansi berdampak terhadap nilai saham perusahaan subsektor home utility dan kosmetik yang tercantum di BEI. Dua dari empat komponen yang secara signifikan berdampak pada harga saham perusahaan pabrik di subsektor kebutuhan perumahan serta kosmetik yang tercantum di BEI adalah NPM dan EPS. Sebab, investor menilai rasio tersebut penting saat menentukan besaran imbal hasil investasinya. Karena ROA dan ROE hanya mencerminkan kemampuan internal perusahaan, mereka tidak memiliki dampak yang jelas pada nilai saham perusahaan pabrik di sub-sektor alat kecantikan serta kebutuhan rumah yang tercantum di BEI. Namun, nilai saham mungkin dipengaruhi oleh variabel lain.

5.2 Saran

Mengingat temuan-temuan di atas, para peneliti mencoba untuk merekomendasikan atau menyertakan hal-hal berikut:

1. Bagi Pihak Perusahaan

- a. Rendahnya pengembalian aset menunjukkan bahwa total aset perusahaan melebihi laba bersihnya. Diperkirakan bahwa perusahaan akan meningkatkan laba bersihnya untuk memastikan bahwa sedikit aset yang menganggur dan hanya sejumlah kecil investor yang dapat melihat profitabilitas yang ditetapkan.
- b. Perusahaan harus meningkatkan laba bersih atau ROE karena rendahnya ROE bisa menyebabkan penurunan harga saham dan bunga investor, yang menunjukkan bahwa mereka tidak menggunakan modal mereka sendiri secara efektif dan efisien untuk menghasilkan keuntungan.
- c. Bisnis harus mempertahankan dan meningkatkan margin keuntungan bersih karena mempengaruhi harga saham. Hal ini menyiratkan bahwa minat investor dan harga saham akan naik karena kemampuan perusahaan yang kuat untuk mengurangi biaya operasional dan potensinya untuk menciptakan laba tinggi pada tingkat penjualan tertentu.
- d. Perusahaan harus memperluas dan secara teratur memantau profitabilitas jumlah saham yang beredar, karena pendapatan per saham adalah informasi paling mendasar yang mempengaruhi harga saham.

2. Bagi Investor

Karena memiliki pengaruh yang signifikan pada keuntungan investasi, diyakini akan dapat memperhatikan informasi keuangan perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Di luar variabel bebas penelitian yang terkait dengan harga saham ini, objek penelitian sampel harus diperbesar untuk mencakup berbagai jenis perusahaan yang tercantum di BEI.

Daftar Pustaka

- Akhmad, J. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Endaryati, E. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik.

- Florenza, S. C., & Ruslim, H. (2022). Dampak Pengumuman Covid-19 Terhadap Harga Saham (Event Study Industri Farmasi Di Indonesia). *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan Vol. 04, No. 03*, 778.
- Hernawan, D. A., & Fauzan. (2022). Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2016-2019. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 11 No. 1*, 368-377.
- Herninta, T., & Rahayu, R. A. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis, Vol. 24 No. 1*, 56.
- Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press).
- Kasmir. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenada Media.
- Kayo, E. S. (2020, Februari 1). *Sektor industri barang konsumsi (5) Manufaktur*. Retrieved Maret 17, 2023, from: <https://www.sahamok.net/emiten/sektor-industri-barang-konsumsi>.
- Ksei. (2022, Juni). *Statistik Pasar Modal Indonesia*. Retrieved Februari 06, 2023, from: <https://www.ksei.co.id/files/Statistik Publik - Juni 2022 v5.pdf>.
- Malfrita, P., & Sari, A. (2022). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi*, 54.
- (Mauludin, Suseno, & Rosmayati, Analisis Penyajian Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, 2017).
- Manengkey, James J., Kawatu Ferddy S., dan Rete Ebhiliawaty. (2022). Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi Manado Vol. 5 No. 1*.
- Maulita, P., & Mujino. (2019). Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Asset (ROA), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 1.
- Purwanti, T. (2022, Juni 29). *Usai Pandemi, Kapitalisasi Pasasr Modal Indonesia Naik 18,4%*. Retrieved Februari 06, 2023, from: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220629185327-17-351555/usai-pandemi-kapitalisasi-pasar-modal-indonesia-naik-184>.
- Safitri, K. (2020, September 02). *6 Bulan Pandemi Covid-19, Bagaimana Dampaknya ke Pergerakan Saham di Indonesia?* Retrieved Februari 06, 2023, from: <https://amp.kompas.com>.
- Sidauruk, T. D. (2021). *Pengantar Akuntansi 1*. Yogyakarta: Bintang pustaka Madani.
- Sirait, P. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Edisi 2*. Yogyakarta: Expert.
- Sujarweni, V. W. (n.d.). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widyastuti, I., & Rahayu, S. (2021). Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3.
- Yosep, M., & Indriasih, D. (2020). *Kualitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Pada Entitas Sektor Publik*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.